

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Pendekatan Penelitian

Paradigma penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dimana paradigma ini hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini juga memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengella dunia sosial mereka (Hidayat, 2003:3). Penelitian ini juga menggunakan desain studi kasus, yang memusatkan diri secara intensif pada suatu obyek tertentu dengan mempelajari suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan dengan kata lain studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi 2003:1). Menurut Arikunto (1986) mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu).

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menurut Sugiyono (2005) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2010:9) penelitian dimana peneliti ini ditempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif. Sesuai dengan permasalahan diatas mengenai modal sosial dan pemberdayaankandang komunal di dusun tetep wates Kumpulrejo Salatiga, maka peneliti menggunakan metode kualitatif dengan mendesripsikan dan menganalisis data peneliti yang diperoleh dari hasil penelitian.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Agustus sampai Oktober 2021. Penelitian ini berlokasi di Dusun Tetep Wates RW 03 Kelurahan Kumpulrejo, Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena lokasi mudah dijangkau. Secara metodologis peneliti sangat tertarik melihat kelompok tani ternak Rukun

Santosa 1 dalam menerapkan modal sosial untuk mengembangkan kandang komunal secara bersama-sama.

3.4 Unit Amatan dan Unit Analisis

Ihalauw (Imaniar, 2016) mengatakan bahwa unit amatan adalah sesuatu yang menjadikan sumber untuk memperoleh data dalam rangka menggambarkan atau menjelaskan dalam satuan analisis, sedangkan Hamidi (2005) mengatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti baik berupa individu, kelompok atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dengan demikian unit amatan dapat diartikan sebagai apa yang diamati oleh peneliti sedangkan unit analisis adalah apa yang ingin di analisis dalam penelitian.

- 1) Unit Amatan dalam penelitian adalah kelompok ternak tani rukun santosa.
- 2) Unit Analisis dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan.

3.5 Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, data primer ini meliputi wawancara dan observasi lapangan. Wawancara akan dilakukan kepada narasumber yang berada di Dusun tetep wates RW 06. Untuk data sekunder peneliti menggunakan jurnal dan artikel yang terkait dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik ini merupakan pengamatan secara langsung oleh peneliti mengenai beberapa bentuk kegiatan atau masalah dilokasi penelitian, kegiatan ini sangat dibutuhkan untuk mendukung hasil penelitian yang diperoleh. Dengan adanya pengamatan, peneliti akan mengetahui fenomena di lapangan, sehingga mampu membuktikan data yang diperoleh. Ada beberapa ahli yang memberikan pemahaman observasi sebagai berikut.

Menurut Alwasilah C. (2003: 211), ia menyatakan bahwa observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diamati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan realibilitas.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik komunikasi antara interviewer dengan interview. Terdapat sejumlah syarat bagi seorang interviewer yaitu harus responsive, tidak subjektif, menyesuaikan diri dengan responden dan pembicaraannya harus terarah. Di samping itu terdapat beberapa hal yang harus dilakukan interviewer ketika melakukan wawancara yaitu jangan memberikan kesan negatif, mengusahakan pembicaraan bersifat kontinyu, jangan terlalu sering meminta responden mengingat masa lalu, memberi pengertian kepada responden tentang pentingnya informasi mereka dan jangan mengajukan pertanyaan yang mengandung banyak hal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara menyalin atau mengumpulkan data dengan melalui catatan-catatan, buku, laporan-laporan, arsip, foto yang telah ada kemudian mengolah menjadi laporan yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Dalam teknik ini ketiga komponen utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data, dalam bentuk siklus selama proses penelitian. Untuk lebih jelasnya tiga komponen dalam model analisis interaktif dari Miles dan Huberman dapat dijelaskan dibawah ini yaitu sebagai berikut:

➤ Reduksi Data (Pengumpulan Data)

Merupakan proses seleksi dan penyederhanaan data yang diperoleh di lapangan. Teknik ini digunakan agar data dapat digunakan seperaktis dan seefisien mungkin, sehingga hanya data yang diperlukan dan dinilai valid yang dijadikan sumber penelitian. Tahap ini berlangsung secara terus-menerus dari tahap awal sampai tahap akhir.

➤ Data Display (Penyajian Data)

Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

➤ Penarikan kesimpulan

Dari awal pengumpulan data peneliti harus suda mulai mengerti apa arti dari hal-hal yang ditemui. Dari data yang diperoleh di lapangan maka dapat diambil suatu kesimpulan hasil akhir penelitian tersebut (Sutopo, 2002: 141).

